

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Balita mengalami riwayat berat badan lahir ≥ 2500 gram dengan persentase 89% dan balita yang mengalami riwayat berat badan lahir < 2500 gram dengan persentase 11%.
2. Balita memiliki riwayat pemberian ASI Tidak ASI Eksklusif dengan persentase 59% dan balita yang memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan persentase 41%.
3. Balita tidak pernah mengalami riwayat penyakit infeksi (ISPA) dengan persentase 61% dan balita yang pernah mengalami riwayat penyakit infeksi (ISPA) dengan persentase 39%.
4. Balita memiliki status stunting berdasarkan PB/U atau TB/U dengan kategori stunting dengan persentase 13% dan non stunting dengan persentase 87%.
5. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat berat badan lahir dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan dengan nilai $\rho - value < 0,05$ yaitu ($\rho = 0,013$ dan $r = 0,317$).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan dengan nilai $\rho - value > 0,05$ yaitu ($p = 0,190$ dengan nilai $r = 0,170$).

7. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan status stunting anak usia 6 – 36 bulan di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan dengan nilai $\rho - value < 0,05$ yaitu ($\rho = 0,022$ dan $r = 0,293$)

B. Saran

1. Disarankan untuk orang tua balita dengan masalah gizi stunting memperhatikan status gizi balitanya dengan rajin memantau pertumbuhan dan perkembangannya serta berpedoman pada gizi seimbang sehingga saat nanti bertambahnya usia tidak mengalami dampak stunting dan bagi orang tua yang memiliki balita dengan status gizi baik agar dapat mempertahankan status gizi balitanya.
2. Kepada pihak Puskesmas Kediri I dan Puskesmas Pembantu Desa Pejaten agar memberikan penanganan gizi seperti konseling terlebih khusus yang mengalami stunting agar secepatnya mendapat penanganan khusus secara spesifik dan sensitif
3. Kepada pihak Puskesmas Kediri I dan Puskesmas Pembantu Desa Pejaten agar lebih memantau cakupan pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan dengan memberikan edukasi penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada anak agar terjadinya peningkatan cakupan pemberian ASI di desa Pejaten
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai riwayat berat badan lahir, pemberian ASI dan penyakit infeksi dengan status gizi anak usia 6 – 36 bulan di desa Pejaten Kabupaten Tabanan serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi status

stunting pada balita (TB/U atau PB/U) seperti pola asuh ibu, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ataupun hygiene dan sanitasi.